

# **IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAH PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

## ***Implementation Of Government Organizational Communications At The Regional Development Planning, Research And Development Agency In Improving The Performance Of State Civil Apparatus In South Sulawesi Province***

**A. Ayu Ashara**

[ayuashara16@gmail.com](mailto:ayuashara16@gmail.com)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

**Andi Muttaqin Mustari**

[amuttaqin@umi.ac.id](mailto:amuttaqin@umi.ac.id)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Idris**

[muhammadidris@ac.id](mailto:muhammadidris@ac.id)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to determine the implementation of government organizational communication at Bappelitbangda in improving the performance of the State Civil Apparatus in the Province of South Sulawesi and to find out how the communication of the performance of the State Civil Apparatus at the Bappelitbangda of the Province of South Sulawesi. This study uses qualitative research methods and descriptive analysis, Data collection uses three techniques, namely observation, interviews and documentation.*

*The results of this study indicate that; 1). Implementation of government organizational communication at Bappelitbangda in improving the performance of the State Civil Apparatus in the Province of South Sulawesi using Max Weber's organizational communication theory. Using this theory, it can be seen that the implementation of organizational communication in the Bappelitbangda of South Sulawesi Province is by holding monthly or annual meetings as a form of the importance of holding meetings held once a month through two-way communication and being open to getting feedback from meeting participants. 2). Communication on the Performance of the State Civil Apparatus at the Bappelitbangda of South Sulawesi Province. Using the theory of Employee Performance according to Sendow. With this theory, it shows that the performance of the State Civil Apparatus in the Bappelitbangda of South Sulawesi Province is good, marked by the existence of a performance assessment based on SOPs (standard operational procedures). SOP can be used as a standard of supervision on each job so that the implementation can be carried out in accordance with the initial objectives. Then efforts were made to improve the quality of employee performance, namely the South Sulawesi Province Bappelitbangda using instruments related to the duties and functions of the South Sulawesi Province Bappelitbangda in planning and controlling regional development by building several information systems, namely e-Planning and esimonev.*

**Keywords : Implementation, organizational communication, ASN performance, Bappelitbangda South Sulawesi Province.**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi organisasi pemerintah pada Bappelitbangda dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Sulsel dan untuk mengetahui bagaimana komunikasi kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif, Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1). Implementasi komunikasi organisasi pemerintah pada Bappelitbangda dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Sulsel menggunakan teori Komunikasi organisasi Max weber dan Shannon W. Wiever. Dengan Menggunakan teori ini dapat diketahui bahwa bentuk komunikasi implementasi organisasi di Bappelitbangda Provinsi Sulsel yaitu dengan mengadakan rapat bulanan atau tahunan sebagai bentuk pentingnya dilaksanakan rapat yang diadakan dalam sekali sebulan melalui komunikasi dua arah dan bersikap terbuka untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta rapat. 2). Komunikasi Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel. Menggunakan teori Kinerja Pegawai menurut Sendow. Dengan teori ini menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel sudah baik di tandai dengan adanya penilaian kinerja berdasarkan SOP (*Standar operasional prosedur*). SOP dapat di jadikan sebagai standar pengawasan pada setiap pekerjaan sehingga pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal. Kemudian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai yaitu Bappelitbangda Provinsi Sulsel menggunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Bappelitbangda Provinsi Sulsel dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi, yaitu *e-Planning* dan *esimonev*.

**Kata Kunci :Implementasi, Komunikasi Organisasi, Kinerja ASN, Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan.**

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah yang mempertemukan antar satu orang atau lebih dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Upaya untuk mencapai tujuan tentu tidak lepas dengan berbagai faktor yang membuat proses kinerja tersebut berimbang. Dengan kata lain, dibutuhkan komunikasi dan keharmonisan dalam berlembaga sehingga tercapai tujuan secara bersama.

Suatu organisasi secara mendasar sangat ditentukan oleh adanya manusia dan segenap sumber dayanya. Manusia lah yang dapat menggerakkan suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan berupaya demi keberlangsungan kehidupan organisasi tersebut.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi Kebijakan merupakan proses pelaksanaan kebijakan yang telah dirangkum melalui program-program yang harus diimplementasikan. Kebijakan yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh badan administrasi maupun aparat pemerintahan di tingkat bawah dengan memobilisasikan sumber dana dan sumber daya lainnya.

Aparatur Sipil Negara senantiasa menarik untuk di teliti dimulai dari permasalahan pelayanan yang dilakukan, kompetensi yang harusnya melekat pada pekerjaannya, masalah perilaku, masalah kesejahteraan yang menyangkut gaji yang kecil, oleh karenanya banyak kebijakan yang di keluarkan untuk mendongkrak produktivitas dan Kinerja Aparatur pemerintahan daerah dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi selatan merupakan salah satu lembaga daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kemudian ditindak lanjuti dengan penetapan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 51 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi selatan.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih jauh apa yang menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan mengenai kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu, faktor terpenting yang membuat penelitian ini semakin menarik adalah karena kurangnya kajian-kajian yang membahas tentang proses kinerja ASN terutama dari segi efektivitas komunikasinya, sehingga melalui penelitian ini pula diharapkan berbagai permasalahan dalam ruang lingkup ASN terkhusus di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi selatan mampu disajikan secara ilmiah.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menguliti lebih jauh mengenai “Implementasi Komunikasi Organisasi Pemerintah Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Provinsi Sulawesi selatan”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Komunikasi adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat, atau dimana saja manusia berada.

### **Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi Kebijakan merupakan proses pelaksanaan kebijakan yang telah dirangkum melalui program-program yang harus diimplementasikan.

### **Organisasi**

Organisasi adalah proses kerjasama sejumlah manusia (dua orang atau lebih) untuk mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi memiliki struktur yang cenderung tidak berubah-ubah. Struktur organisasi terbentuk sebagai hasil pembagian dan pengelompokan tugas-tugas yang sejenis menjadi unit-unit kerja yang terpisah-pisah.

## **Pemerintah**

Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.

## **Kinerja**

Kinerja (*job performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis Deskriptif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan data secara obyektif berdasarkan data atau fakta yang ditemukan. Seperti penelitian Pada umumnya, penelitian ini memiliki obyek yang jelas agar data yang diperoleh akurat. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis Deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran umum tentang Implementasi komunikasi organisasi pemerintah Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Sulawesi Selatan.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi. Sulawesi Selatan. Yang beralamat di JL.Urip Sumoharjo No. 269, Makassar, Sulawesi Selatan 90232.

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan valid. Informan penelitian ini ditentukan berdasarkan Pada teknik *key person*, yakni peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara.

Jumlah informan yaitu 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Sekretaris Bappelitbangda Provinsi Sulsel, Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Kepala bidang Infrastruktur dan kewilayahan, (1) Satu orang staf bidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah (1) satu orang staf bagian umum, kepegawaian dan Hukum, serta (2) dua orang staf bidang perekonomian dan sumber daya alam. Sedangkan objek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara dalam upaya meningkatkan kinerja ASN di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulsel.

Sumber data primer pada penelitian ini berupa dokumentasi hasil wawancara yaitu foto bersama informan dan hasil wawancara. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data

internal, studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, arsip dan website.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan menggunakan 3 cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif . Data kualitatif yaitu: kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam metode penelitian kualitatif, sebagai indikator utama penilaian kualitas baik tidaknya hasil data. Artinya kemampuan peneliti memberi analisis data merupakan unsur pokok dalam memenuhi standar reliabilitas dan validitas. Analisis Deskriptif adalah menggambarkan data yang diperoleh secara kualitatif melalui proses wawancara dan pengamatan (Observasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Bentuk Komunikasi Implementasi Organisasi Pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja ASN di Provinsi Sulsel**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa Bappelitbangda Provinsi Sulsel, dalam hal pelaksanaan kebijakan menggunakan komunikasi dua arah yaitu *Top-Down dan Botton up*, komunikasi vertikal ke bawah dan vertikal ke atas.

Berikut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber terkait bentuk komunikasi implementasi organisasi pemerintah pada Bappelitbangda dalam meningkatkan kinerja ASN di Provinsi Sulsel

*“Kita disini menggunakan 2 pola komunikasi yaitu Top-Down dan botton-up. Jadi setiap kita mau mengambil kebijakan kita pastinya rapat agar kita tahu apa yang mereka sarankan atau usulkan.” (Hasil wawancara dengan Bapak Ukrimal Rijal S.T selaku kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia pada tanggal 06 Juni 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat simpulkan bahwa di Bappelitbangda Provinsi Sulsel dalam hal berkomunikasi dengan sesama pegawai menggunakan komunikasi dua arah yaitu *Top-Down* dan *botton-up*, komunikasi antara pimpinan ke bawahan dan bawahan ke pimpinan guna menjalin komunikasi yang baik dengan teman-teman pegawai, agar mudah mendapat masukan-masukan. Sehingga setiap adanya kebijakan yang ingin dikeluarkan oleh pimpinan pastinya akan diadakan rapat agar informasi tersampaikan dengan baik dan mendapat masukan berupa kritikan atau saran.

Adapun bentuk komunikasi implementasi organisasi pemerintah yang dilakukan oleh Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan ialah dengan mengadakan rapat bulanan atau tahunan

sebagai bentuk:

1. Mengingatkan pentingnya dilaksanakan rapat yang diadakan dalam sekali sebulan melalui komunikasi dua arah dan bersikap terbuka untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta rapat.
2. Adanya sikap saling terbuka untuk mengutarakan apa yang menjadi masalah atau kesulitan-kesulitan di dalam pekerjaannya, meminta pendapat atau ide-ide, buah pikiran untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan dalam organisasi pemerintah khususnya di Bappelitbangda Provinsi Sulsel.
3. Pentingnya saling mengajak dan merangkul mereka untuk mencapai tujuan dan visi misi organisasi pemerintahan khususnya di Bappelitbangda Provinsi Sulsel
4. Adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan, dan bawahan ke pimpinan. Komunikasi antara pimpinan ke bawahan adalah dengan memberikan informasi atau pengetahuan dengan detail, selalu memberikan arahan dan motivasi untuk bawahan, serta mengingatkan apabila terjadi kesalahan dalam hal pekerjaan dengan komunikasi yang baik. komunikasi yang dilakukan antara bawahan ke pimpinan yang dilaksanakan di Bappelitbangda Provinsi Sulsel bahwa pesan di sampaikan ke pimpinan melalui sura-surat, data, dan laporan hasil pekerjaan.

### **Komunikasi Kinerja ASN di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulsel**

Adapun juga hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai komunikasi kinerja ASN di Bappelitbangda Provinsi.Sulsel ialah Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel sudah baik di tandai dengan adanya penilaian kinerja berdasarkan SOP (*Standar oprasional prosedurt*). SOP dapat di jadikan sebagai standar pengawasan pada setiap pekerjaan sehingga pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal. Kemudian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai yaitu Bappelitbangda Provinsi Sulsel menggunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Bappelitbangda Provinsi Sulsel dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi, yaitu *ePlanning* dan *e-simonev*. Sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Bappelitbangda Provinsi Sulsel sebagai institusi perencanaan di daerah maupun dalam pemberian layanan kepada *stakeholder*.

Berikut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber terkait komunikasi Kinerja ASN di Bappelitbangda Provinsi Sulsel

*“Menurut saya kualitas kinerja pegawai ASN di Bappelitbangda Provinsi Sulsel sudah baik ditandai dengan hasil kinerja pegawai yang relatif berjalan efektif dan efisien dalam menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan. (Hasil wawancara dengan Bapak Junaedi B,S.Sos,M.H. Selaku Sekertaris Bappelitbangda Prov. Sulsel pada tanggal 06 Juni 2022).*

Berdasarkan pemaparan dari Sekertaris Bappelitbangda Provinsi Sulsel, dapat diketahui bahwa kualitas kinerja pegawai sudah cukup baik ditandai dengan hasil kinerja yang relatif berjalan efektif dan efisien. Menurut Bapak Junaedi setiap pekerjaan yang efektif tentunya akan

efisien, karena dilihat dari segi hasil, tujuannya dan akibat yang dikehendaki dari perbuatan itu telah dicapai secara maksimal. Dalam menilai hasil kinerja pegawai di Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat melalui sebuah website yang bernama E-Kinerja. Dalam E-Kinerja ini dapat diketahui sejauh mana kinerja seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu yang telah ditentukan oleh Bappelitbangda Provinsi Sulsel.

## **Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti telah mendapat data terkait dengan bagaimana bentuk komunikasi implementasi organisasi pemerintah dalam meningkatkan kinerja ASN dan Bagaimana kinerja ASN di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap narasumber peneliti yaitu sekretaris Bappelitbangda Provinsi Sulsel, (2) dua orang Kepala Bidang dan (4) empat orang staf yang berada di Bappelitbangda Provinsi Sulsel. Hasil pembahasan yang telah peneliti lakukan tersebut, peneliti uraikan sebagai berikut ini :

### **Bentuk Komunikasi Implementasi Organisasi Pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja ASN di Provinsi Sulsel**

Berdasarkan hasil peneliti diketahui bahwa implementasi komunikasi organisasi pemerintahan khususnya di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulsel sudah berjalan dengan lancar. Dengan menggunakan komunikasi dua arah yaitu *Top-Down dan botton-up*, komunikasi antara pimpinan ke bawahan dan bawahan ke pimpinan guna menjalin komunikasi yang baik dengan teman-teman pegawai, agar mudah mendapat masukan-masukan. Misalnya dalam rapat evaluasi di setiap bulannya satu kali dalam sebulan. Tujuannya untuk mendapatkan ide-ide atau pendapat maupun buah pemikiran untuk menunjang kelancaran ataupun keberhasilan di dalam melaksanakan tugasnya, melalui komunikasi dua arah dan bersikap terbuka untuk mendapatkan umpan balik dari semua yang hadir dalam rapat.

### **Komunikasi Kinerja ASN pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulsel**

Kinerja pegawai sangat di signifikan pada kinerja organisasi berkontribusi pada suatu kinerja organisasi, olehnya itu harus di kelolah sedemikian rupa. Untuk mengoptimalisasi kinerja pegawai perlu diawali dengan perencanaan yang baik, dalam hal ini dibutuhkan aktifitas perencanaan pekerjaan yang dapat dilakukan secara bersama-sama atau kelompok antara pimpinan dengan bawahan. Perencanaan pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok agar dapat diketahui secara pasti kemampuan secara personal. Rancangan pekerjaan tersebut disosialisasikan dan disepakati bersama sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang akan membantu pegawai untuk melaksanakan pekerjaannya tersebut.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teori kinerja pegawai menurut Sendow ada enam indikator untuk alat ukur kinerja pegawai antara lain kualitas (*Quality*), kuantitas (*Quantity*), ketepatan waktu (*Timelines*), efektivitas biaya (*cost-effectiveness*), *need for supervision*, dan *interpersonal impact* yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

### 1) Kualitas (*Quality*)

Arti dari quality adalah tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan (observasi) peneliti dapat simpulkan bahwa kualitas kinerja pegawai di Bappelitbangda Provinsi Sulsel Sudah cukup baik, adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai yaitu setiap pegawai diwajibkan untuk mengikuti diklat-diklat baik itu diklat struktural maupun diklat fungsional.

### 2) Kuantitas (*Quantity*)

Arti dari quantity yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau jumlah yang dihasilkan. Misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan. Hal ini dapat dilihat dari kerja pegawai Bappelitbangda Provinsi Sulsel dalam waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu.

Adapun hasil penelitian dan pengamatan (Observasi ) peneliti dapat simpulkan bahwa dalam hal kuantitas pegawai sudah cukup baik ditandai dengan adanya pegawai yang mengerjakan tugasnya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dilihat dari pegawai yang mengumpulkan berkas pekerjaannya di ruangan Sekertaris Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan.

### 3) Ketetapan waktu (*Timeliness*)

Arti timelines adalah tingkat sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan (observasi) peneliti dapat simpulkan bahwa ketepatan waktu pegawai masih kurang, karena masih adanya beberapa pegawai yang terlambat, dan terlalu lama mengambil jam waktu jam istirahat padahal di sekitar Mesin absensi sidik Jari sudah Tertera jadwal Jam kerja dan himbauan untuk tidak datang terlambat. Peneliti juga mendapatkan data bahwa hasil absensi pegawai dalam satu bulan harus mecapai absen 30% dan prestasi kerja 70% sehingga total keseluruhan 100% . Jika tidak tercapai 100% maka tunjangan atau konvensasi yang di berikan tidak dibayar sepenuhnya.

### 4) Efektivitas biaya (*Cost-effectiveness*)

Arti dari Cost effectiveness adalah tingkat sejauh mana penggunaan sumberdaya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, material) yang dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan (observasi) peneliti bisa menganalisa bahwa kerja sama antara pegawai di Bappelitbangda Provinsi Sulsel Sudah baik dengan saling bekerja sama, mengerjakan tugas dan fungsinya masing-masing dan selalu berkomunikasi antara tim untuk dapat memperoleh tujuan yang ingin di capai.



#### 5) *Need for supervision*

Need for supervision adalah tingkat sejauh mana seseorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seseorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.

Adapun hasil penelitian dan pengamatan (observasi) peneliti dapat simpulkan bahwa setiap pegawai diuntut untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya, dalam hal kedisiplinan di Bappelitbangda Provinsi Sulsel masih kurang baik karena adanya beberapa pegawai yang datang terlambat, dan menggunakan jam istirahat terlalu lama artinya tingkat kedisiplinan seseorang tanpa supervisor masih kurang.

#### 6) *Interpersonal impact*

Interpersonal impact adalah tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerja sama diantara rekan kerja dan bawahan.

Adapun hasil penelitian dan pengamatan (Observasi) Peneliti dapat simpulkan bahwa pegawai di Bappelitbangda Provinsi Sulsel selalu menanamkan rasa saling kerja sama sesama pegawai baik itu ASN maupun Non ASN ditandai dengan adanya pegawai yang saling membantu pekerjaan pegawai lain. Di Bappelitbangda Provinsi Sulsel pegawai diwajibkan untuk selalu menjaga nama baik instansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Bentuk komunikasi Implementasi organisasi pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam meningkatkan kinerja ASN di Provinsi Sulsel adalah dengan mengadakan rapat bulanan atau tahunan sebagai bentuk Mengingat pentingnya dilaksanakan rapat yang diadakan dalam sebulan sekali melalui komunikasi dua arah dan bersikap terbuka untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta rapat.
2. Komunikasi Kinerja ASN di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulsel, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai ASN di Bappelitbangda Provinsi Sulsel sudah baik dengan melakukan penilaian kinerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dengan adanya Peraturan yang ditetapkan oleh Bappelitbangda Provinsi Sulsel tentunya akan membuat Bappelitbangda mempunyai pedoman operasional yang bersifat baku.
3. Di Bappelitbangda Provinsi Sulsel juga menggunakan komunikasi dua arah yaitu komunikasi vertikal kebawah dan vetikal keatas.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran yakni

1. Sebaiknya pimpinan memberikan penghargaan kepada pegawai yang memiliki kemampuan dan prestasi sebagai apresiasi terhadap peningkatannya kinerja ASN.
2. Sebaiknya Menerima dan menghargai pendapat orang, baik gagasan dan buah pikiran dari atasan maupun bawahan dan bersama-sama dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang akan dibuat dalam upaya peningkatan pekerjaan.
3. Untuk meningkatkan kerja sama sesama rekan kerja maka pembagian tugas pekerjaan harus dijelaskan kepada pegawai agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## **REFERENSI**

### **BUKU:**

- Abidin, Yusuf Zainal. 2016 **Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad, Mansur. 2010. **Teori-Teori Mutakhir Administrasi Publik**. Yogyakarta: Rangkang Education.
- Barthos, Basir. 2012. **Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro**. Jakarta: PT Numi Aksara
- Cangara, Hafied. 2010. **Pengantar Ilmu Komunikasi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. **Perencanaan dan Strategi Komunikasi**. Jakarta: Raja Grafindo Danang.
- Hanawawi, Zaidan. 2016 **Manajemen Pemerintahan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasan, Eriana. 2014 **Komunikasi Pemerintahan**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasyim, Laila. 2021. **Jaringan-Jaringan Pemerintahan**. Jakarta: Aksara Baru.
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Aparatur Sipil Negara**. 2014 Yogyakarta: Sawfa.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2007. **Evaluasi Kinerja SDM**. Bandung: Rafika Aditama
- Morissan. 2013. **Teori Komunikasi Individu hingga Massa**. Jakarta: Prenada media Group.
- Nawawi, Hadari. 2016. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2012. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riinawari. 2019. **Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi**. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Ruliana, Poppy. 2014. **Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suradji. 2019. **Manajemen Kepegawaian Negara**. Jakarta: Lembaga Administras Negara.

## **SKRIPSI:**

- Andini Putri, Intan. **Analisis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Adam Bengkulu**. 2020. Thesis. Iain Bengkulu.
- Arizona, Jesica. **Pengaruh Komunikasi Organisasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai (Sensus pada Pegawai Organisasi Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya)**. Skripsi. Universitas Siliwangi, 2018.
- Handayani, A. 2012 . **Implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan** (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Mandasari, Pika. **Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Dalam Meningkatkan Kualitas Birokrasi Di Kelurahan Bontang Baru Kota Bontang**. 2017.
- Nugroho, D. 2019. **Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Perangkat Desa Condongcatur)**. Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi.
- Putri, Khairunisa. **Analisis Kinerja Belanja Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Mukomuko tahun 2011-2015**. Diss. Universitas Andalas, 2017.
- Sholehah, Putri Ismiatul. **Implementasi kebijakan penilaian kinerja pegawai di lingkungan pemerintah kota Bandung: Studi kasus pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung**. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

## **INTERNET:**

[https://sulselprov.go.id/pages/des\\_opd/badan-perencanaan](https://sulselprov.go.id/pages/des_opd/badan-perencanaan). diakses pada tanggal 5

Februari 2022

<https://bappelitbangda.sulselprov.go.id> diakses pada tanggal 20 Juni 2022